



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

RENCANA STRATEGIS PUSAT PRESTASI NASIONAL

2020-2024



Reviu



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

“Kita akan membuat lomba-lomba, festival, olimpiade, skala nasional untuk mengimbangi yang tadinya prestasi anak kita hanyalah angka-angka. Sekarang kita bisa memasukkan berbagai prestasi.”

Nadiem Anwar Makariem
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



PUSAT PRESTASI NASIONAL

Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19,
Senayan, Jakarta 10270
Telp. (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243
Laman: <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>

DAFTAR ISI

ISI	HALAMAN
DAFTAR ISI	i
PENGANTAR	ii
<hr/>	
PENDAHULUAN	
LATAR BELAKANG	01
<hr/>	
KERANGKA KESUKSESAN PUSPRESNAS	05
TUJUAN PUSPRESNAS	06
FOKUS KESUKSESAN PUSPRESNAS	07
PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN PUSPRESNAS	08
<hr/>	
KERANGKA KELEMBAGAAN PUSPRESNAS	20
FUNGSI PUSPRESNAS	20
TUGAS PUSPRESNAS	21
STRUKTUR ORGANISASI	22
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOORDINATOR DAN SUB KOORDINATOR KELOMPOK KERJA	23
<hr/>	
KERANGKA PENDANAAN	24
<hr/>	
PENUTUP	25
<hr/>	
LAMPIRAN	26

PENGANTAR



Asep Sukmayadi

Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

“Planning is bringing the future into the present, so that you can do something about it now”
(Alan Lakein)

Siklus organisasi meniscayakan adanya strategi perencanaan yang disusun dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Perlu dibangun jembatan yang mampu menghubungkan apa yang perlu dilakukan saat ini dengan apa yang diharapkan di masa depan. Dalam jangka menengah dan panjang diperlukan perencanaan strategik, sedangkan untuk jangka pendek diperlukan perencanaan operasional. Pusat Prestasi Nasional secara organisatoris memerlukan adanya dokumen rencana strategis sebagai terjemahan dan dukungan atas misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Adapun misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu: (1) mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi; (2) mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan (3) mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) sebagai salah satu satuan kerja di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus menerjemahkan dan mendukung rangkaian visi dan misi di atas.

Dalam rangka penguatan tata kelola yang baik (good governance), Puspresnas harus menyusun dokumen Rencana Strategi yang menguraikan kebijakan operasional, program, dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45 Tahun 2019, Pusat Prestasi Nasional mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik serta urusan ketatausahaan Pusat.

Sementara itu, fungsinya adalah penyiapan kebijakan teknis di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik; pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik; koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik; pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik; dan pelaksanaan urusan ketatausahaan Puspresnas. Berdasarkan Permendikbud di atas, program dan kegiatan Puspresnas saat ini diselenggarakan secara terintegrasi mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, termasuk di dalamnya untuk jenis pendidikan khusus.

Perkembangan berikutnya yang menarik dari pengelolaan prestasi ini adalah terkait dengan manajemen talenta nasional. Tugas dan fungsi Puspresnas tidak hanya sebatas penyelenggaraan kegiatan lomba dan kompetensi tetapi harus terkait dengan menemukan bakat dan minat peserta didik serta retensinya dalam mendayagunakan para juara untuk menjadi barisan dan pasukan pengawal kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Untuk itu, perlu diirumuskan rencana strategis membangun ekosistem pengembangan prestasi dan talenta potensial setiap peserta didik mulai dari jenjang dan jenis pendidikan dasar, menengah, dan tinggi dalam satu sinergi pengembangan sumberdaya manusia berkualitas dan berkelanjutan. Melalui rencana strategis ini kiranya dapat digambarkan segala rencana dan upaya yang akan dilakukan untuk mengembangkan program dan kegiatan pengembangan prestasi dan talenta Indonesia. Penyusunan rencana strategis ini dapat dimaknai sebagai jembatan saat ini dengan masa depan yang dapat dilakukan hari ini. Semoga rencana strategis Pusat Prestasi Nasional 2020-2024 ini menjadi acuan dan kompas pengelolaan program dan kegiatan bagi semua pemangku kepentingan dan ekosistem prestasi dan talenta baik di pusat maupun di tingkat daerah.

LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembangunan pendidikan dirumuskan sesuai dengan dinamika perubahan sosial dan cara pandang terhadap perkembangan dan eksistensi manusia. Capaian keberhasilan pendidikan tidak hanya mengukur kemampuan atas penguasaan kompetensi lulusan peserta didik melalui ujian sekolah atau ujian nasional tetapi meluas pada aktualisasi minat, bakat, dan potensi peserta didik sebagai talenta. Aktualisasi talenta dapat didayagunakan demi kepentingan dan kemajuan serta daya saing bangsa dan negara di kancah global. Capaian pembangunan pendidikan tidak cukup lagi diukur pada dimensi output atau luaran dari pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dalam jangka pendek. Perluasan keberhasilan perlu dilakukan pada dimensi outcome berupa dampak kinerja lulusan dalam jangka menengah bagi diri dan keluarganya dalam makna pengembangan karir belajar dan karir profesional. Dalam jangka panjang, keberhasilan pendidikan harus sampai pada dimensi impact atau pengaruh pendidikan dalam jangka Panjang bagi sektor ekonomi, sosial, politik, kesehatan, dan lingkungan hidup. Sejatinya, perspektif keberhasilan pembangunan pada rencana strategis dan ukuran kinerjanya yang mencakup rangkaian komponen yang terdiri atas input (masukan),

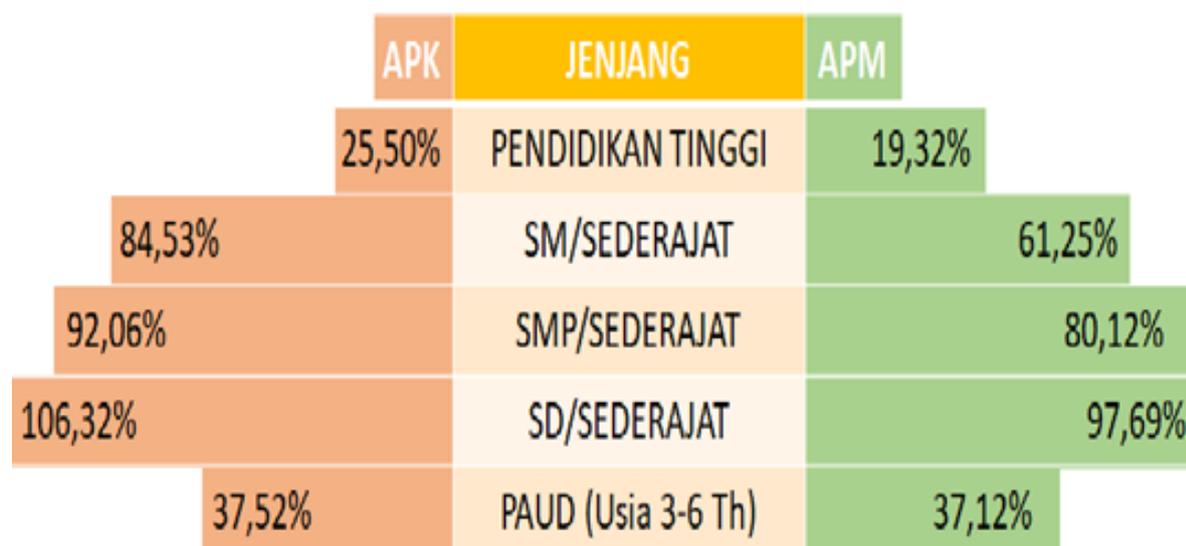
process (proses), output (luaran) dan outcome (dampak), dan impact (pengaruh).

Uraian dari setiap komponen tersebut memerinci apa dan bagaimana gambaran program dan kegiatan sebagai rencana strategis untuk diimplementasikan secara jangka pendek, menengah, dan panjang.

Keberhasilan pembangunan pendidikan selama ini dapat ditunjukkan melalui ukuran "efisiensi internal" sebagai pemenuhan indikator mutu pendidikan pada sisi pemenuhan pasokan/layanan yang sudah dalam kondisi baik. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan telah berhasil menaikkan angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) pada semua jenjang pendidikan. Pada jenjang PAUD APK mencapai 37,52% dan APM 37,12%. Pada jenjang pendidikan dasar di SD/ sederajat APK 106,32% dan APM 97,69% sedangkan di SMP/ Sederajat APK 92,06% dan APM 80,12%. Pada jenjang SM/ Sederajat masih perlu penguatan karena baru mencapai APK 84,53% dan APM 61,25%. Demikian pula pada pendidikan tinggi yang baru mencapai APK 25,50% dan APM 19,32%. Secara visual gambaran capaian APK/APM dapat dilihat pada Grafik 1.1.



Grafik 1.1
APK dan APM



Sumber: diolah dari data BPS

Keberhasilan akses pendidikan perlu disertai dengan peningkatan mutu dan relevansi serta akuntabilitas pendidikan. Salah satu ukuran mutu pendidikan yang dijadikan acuan adalah hasil penilaian PISA (The Programme For International Student Assesment) yang dilakukan oleh OECD, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.1. Hasil survai ini menunjukkan bahwa kualitas peserta didik Indonesia masih berada di urutan papan bawah padahal partisipasi sekolah dan pembelajaran sudah banyak.

Tabel 1.1 Hasil Pencapaian Skor PISA Indonesia

NO	Tahun	Peringkat	Banyak Negara	Skor	Skor Rerata Internasional
1	2000	39	41	367	500
2	2003	38	39	360	500
3	2006	50	57	391	500
4	2009	61	65	371	496
5	2012	64	65	375	494
6	2015	63	70	386	490
7	2018	72	78	379	489

Sumber: diolah dari data IEA.

Dalam survai yang lain yang dilakukan sebagai alat ukur keberhasilan pendidikan melalui TIMMS (Trends in International Mathematics and Science Study) juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Posisi Indonesia berada di papah bawah dari sekitar 40-an negara di dunia. Data dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Hasil Pencapaian Skor TIMMS Indonesia

Tahun	Peringkat	Banyak Negara	Skor	Skor Rerata Internasional
1999	34	38	403	487
2003	35	46	411	467
2007	36	49	397	500
2011	38	42	386	500
2015	44	49	397	500

Sumber: diolah dari data IEA.

Upaya peningkatan PISA dan TIMMS Indonesia terus dilakukan sejalan dengan perubahan kebijakan Asesmen Nasional dalam bentuk AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), Survai Karakter, dan Survai Lingkungan Belajar sebagai pengganti Ujian Nasional. Upaya peningkatan peringkat dan skor PISA dan TIMMS tentunya menjadi tugas dari segenap pemangku kepentingan baik di tingkat satuan pendidikan, dinas pendidikan, dan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kebijakan ini juga turut mengubah pemahaman bahkan paradigma baru tentang prestasi hasil belajar yang selama ini lebih dilihat sebagai penguasaan dan pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari hasil ujian atau tes proses pembelajaran berbasis kelas di sekolah.

Terdapat capaian prestasi pendidikan dan pembelajaran yang ditentukan melalui kegiatan lomba, kompetisi, festival yang diselenggarakan setiap tahun di setiap jenjang dan jenis pendidikan. Kegiatan ini diselenggarakan secara berjejang mulai dari tingkat Kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdapat sekitar 44 jenis ajang lomba dan pada jenjang pendidikan tinggi sekitar 21 jenis ajang lomba yang diselenggarakan setiap tahun. Sasaran ajang talenta sekitar 52 juta peserta didik yang mengikuti ajang talenta mulai di tingkat kabupaten/kota sekitar 2 juta peserta didik. Kemudian pada tingkat provinsi sebanyak 228 ribu peserta didik. Peserta pada kegiatan nasional mencapai 31 ribu peserta didik. Para juara nasional yang siap untuk dibina dan dikirim ke ajang internasional sekitar 700 orang. Pengiriman delegasi Indonesia ke ajang internasional sekitar 240 orang peserta di berbagai bidang lomba dan kompetisi. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Grafik 1.2.

Grafik 1.2 Partisipan Ajang Talenta dan Prestasi Peserta Didik



Melalui ajang inilah, para peserta dapat menunjukkan kemampuan dan talentanya sehingga menjadi sang juara. Raihan penghargaan atau medali sebagai prestasi ini nantinya akan menjadi instrumen yang dapat digunakan dalam kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur prestasi. Selain itu, bukti prestasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan beasiswa dan bantuan pendidikan lainnya.

Ajang talenta dan prestasi ini sebelumnya diselenggarakan secara terpisah oleh setiap direktorat terkait. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019, ajang ini diselenggarakan secara terintegrasi mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi oleh Pusat Prestasi Nasional. Penyatuan ini memberi konsekuensi bahwa bidang yang ada perlu dikluster tidak lagi berdasarkan jenjang, tetapi berdasarkan 4 (empat) bidang talenta yaitu (1) Sains, Riset, Teknologi, dan inovasi; (2) Seni, Bahasa, dan Literasi; (3) Vokasi dan Kewirausahaan; dan (4) Olahraga dan Kesehatan Jasmani. Selain itu, pengelolaan dan penyelenggaraan lomba, kompetisi, dan festival ini dimaknai dalam rangka manajemen talenta nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2020-2024. Terdapat 5 (lima) aspek yang harus dikembangkan dalam manajemen talenta yaitu: identifikasi dan pemetaan talenta, pengembangan database, pembinaan karir, pengembangan ekosistem, dan kelembagaan. Lebih lanjut dapat dilihat pada Grafik 1.3.

Grafik 1.3 Area Manajemen Talenta



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki peran penting di sektor hulu pengembangan talenta nasional. Oleh karena itu, pengelolaan dan penyelenggaraan ajang talenta harus dikaitkan dengan pemetaan dan pengembangan talenta sejak usia sekolah dasar. Penyelenggaraan ajang talenta tidak boleh berakhir ketika para juara ditetapkan, tetapi merupakan awal proses panjang pembinaan sumberdaya manusia Indonesia yang komprehensif dan berkelanjutan.

KERANGKA KESUKSESAN



TUJUAN PUSPRESNAS

Mengupayakan tercapainya pengembangan prestasi peserta didik dan satuan pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsi Puspresnas

01



INDIKATOR :

1. Peningkatan jumlah peserta didik berprestasi pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, perunggu, dan renshargaan lainnva)
2. Peningkatan jumlah satuan pendidikan berprestasi pada kompetisi di tingkat nasional dan internasional

02

Menynergikan dan mengharmoni-sasikan target dan upaya pengembangan prestasi peserta didik dalam kerangka tugas dan fungsi Puspresnas dengan pelaksanaan kebijakan Manajemen Talenta Nasional yang diamanatkan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

INDIKATOR :

1. Adanya Sistem Informasi Manajemen dan Database Talenta Peserta Didik dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi
2. Semakin banyaknya mitra Puspresnas yang menjadi bagian dari ekosistem Manajemen Talenta Nasional
3. Semakin banyaknya peserta didik yang mendapatkan peningkatan keahlian sesuai dengan talentanya
4. Semakin banyaknya peserta didik yang mendapatkan manfaat dalam rangka pengembangan karir belajar dan/atau karir profesional mereka
5. Terbentuknya Unit Pelaksana Teknis Puspresnas yang berfungsi memperkuat implementasi program dan kegiatan-kegiatan peningkatan prestasi peserta didik.



Mengupayakan manajemen dan tata kelola organisasi yang efisien, efektif, dan profesional untuk mendukung pencapaian program

03



INDIKATOR :

1. Peningkatan tata kelola Pusat Prestasi Nasional
2. Perolehan Predikat SAKIP Pusat Prestasi Nasional
3. Persentase Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional sesuai yg sdh di targetkan

FOKUS KESUKSESAN

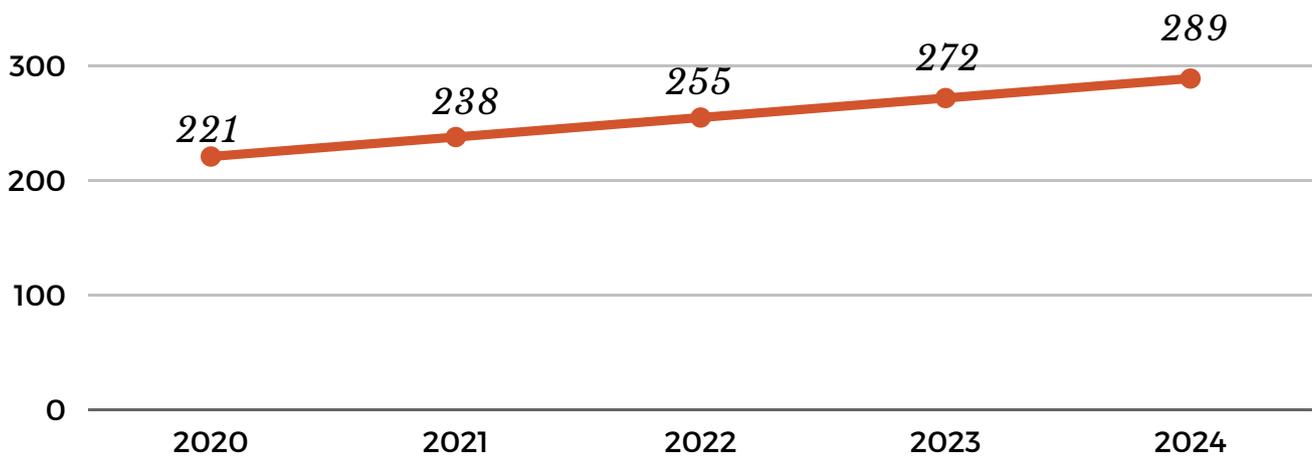
Fokus kesuksesan Puspresnas dalam periode lima tahun hingga 2024 adalah meningkatnya prestasi peserta didik dan satuan pendidikan ; serta meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional. Fokus kesuksesan tersebut akan diukur dari indikator dengan target-targetnya setiap tahun hingga tahun 2024.

- 01** Perolehan medali oleh peserta didik pada kompetisi Internasional (emas, perak, perunggu, dan penghargaan lainnya)
- 02** Banyaknya peserta didik yang mengikuti kompetisi Internasional
- 03** Banyaknya kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional
- 04** Banyaknya peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta
- 05** Banyaknya satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang
- 06** Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional
- 07** Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional

PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN

INDIKATOR KESUKSESAN 1

Setiap tahun Puspresnas mengirimkan sejumlah peserta didik berprestasi ke ajang talenta internasional, yang diseleksi berdasarkan hasil pelaksanaan ajang talenta tingkat nasional. Peserta-peserta terbaik nasional mulai dari juara pertama (peraih medali emas) hingga beberapa tingkatan di bawahnya dipilih untuk mengikuti pembinaan nasional intensif sebelum berangkat ke kompetisi internasional. Harapan terhadap keikutsertaan tersebut adalah raihan medali emas, perak, perunggu, atau bentuk-bentuk penghargaan lainnya sebanyak-banyaknya dan setinggi-tingginya.



Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)

STRATEGI INDIKATOR KESUKSESAN 1

Target sebagaimana disebutkan di atas akan dilaksanakan melalui program pembinaan intensif terhadap calon peserta terbaik yang akan dikirimkan ke kompetisi tingkat internasional. Para calon tersebut merupakan hasil seleksi pra dan selama proses pembinaan berlangsung, yang berasal dari jua-

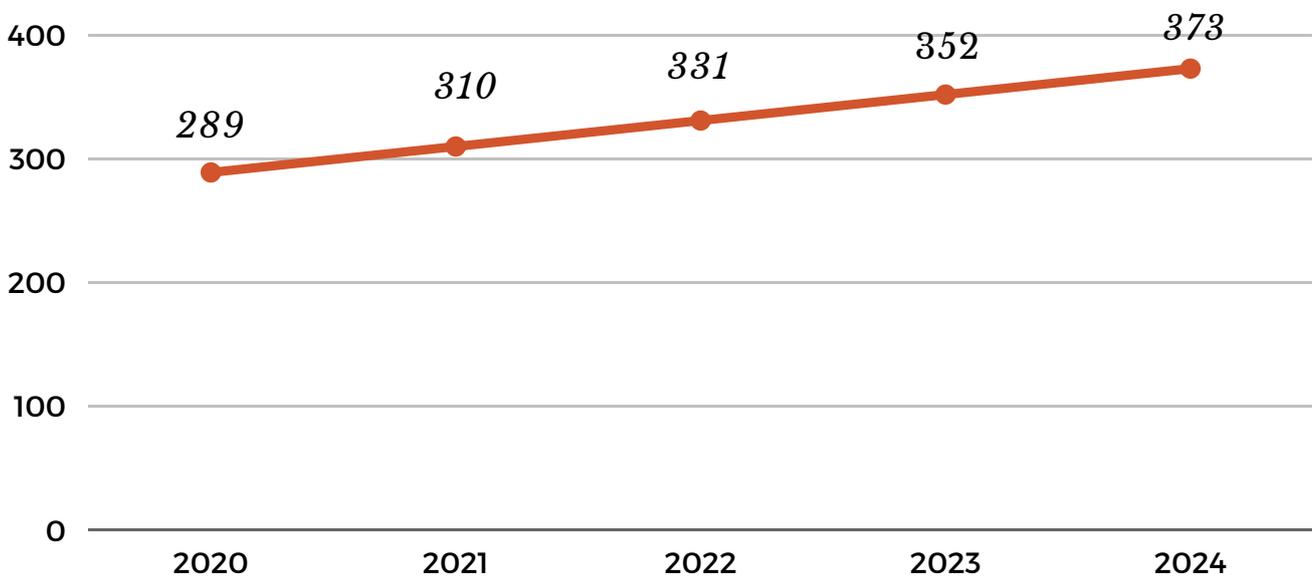
ra-juara nasional pada bidang-bidang tertentu yang dikompetisikan.

Pelaksanaan pembinaan ditangani oleh para pembina ajang kompetisi Puspresnas yang sudah berpengalaman, dipusatkan di suatu tempat selama beberapa hari.

PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN

INDIKATOR KESUKSESAN 2

Indikator ke-2 ini berkaitan langsung dengan indikator ke-1 di atas. Berikut target capaian dengan indikator dalam lima tahun ke depan



Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi Internasional

STRATEGI INDIKATOR KESUKSESAN 2

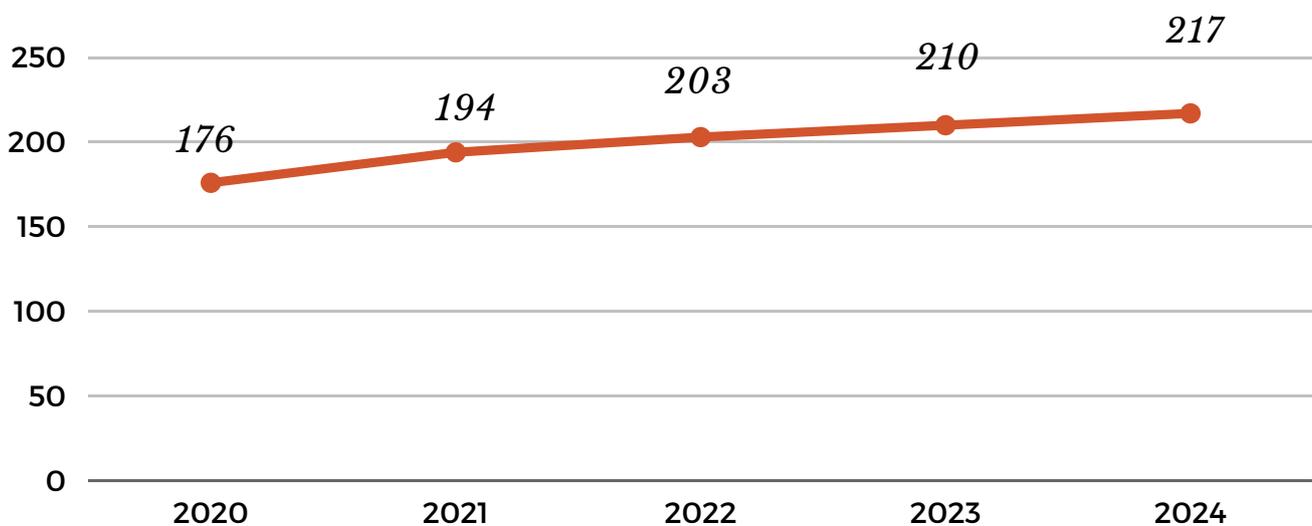
Dari pengalaman mengikuti kompetisi internasional, para pembina sudah dapat memperkirakan bagaimana kekuatan tim peserta kita untuk meraih medali. Oleh karenanya, jumlah dan variasi keterwakilan bidang kompetisi perlu diperhitungkan. Selain itu, efektivitas pembinaan terus ditingkatkan misalnya dari faktor substansi soal, metode, atau bahkan kualitas Pembina.

PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN

INDIKATOR KESUKSESAN 3

Jumlah kompetisi perlu menjadi indikator karena berpengaruh pada kesempatan dihasilkannya peserta didik berprestasi yang lebih banyak dan lebih beragam pada berbagai bidang prestasi. Makin banyak jumlah kompetisi, makin besar kemungkinan jumlah peserta didik yang berprestasi secara nasional.

Dalam 5 tahun ke depan, target capaian dengan indikator tersebut adalah sebagai berikut



Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional

STRATEGI INDIKATOR KESUKSESAN 3

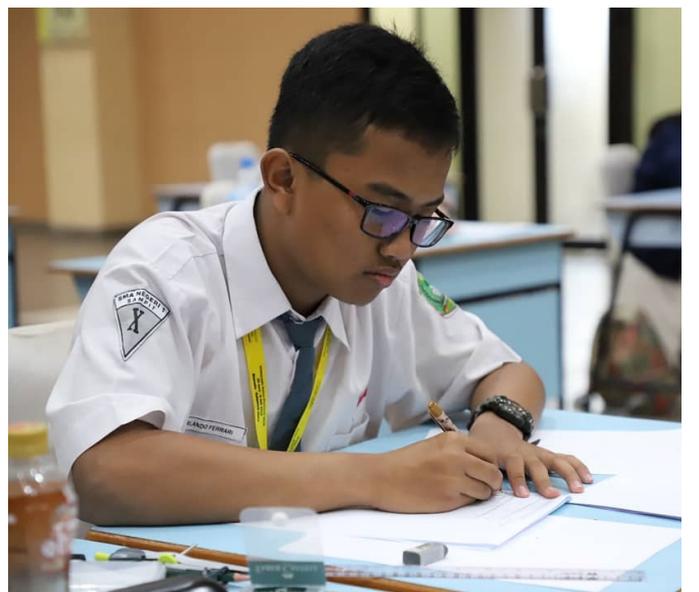
Penyelenggaraan ajang talenta yang makin banyak akan memperbesar kesempatan untuk menghasilkan lebih banyak peserta didik berprestasi. Kemampuan Puspresnas untuk memperbanyak kompetisi sangat tergantung terutama pada dukungan anggaran. Selain itu, kemampuan sumber daya manusia juga mempengaruhi, sehingga jumlah dan mutu SDM juga terus diupayakan ditingkatkan.

Terdapat berbagai bentuk ajang talenta yang diselenggarakan oleh Puspresnas, yaitu kompetisi/lomba, festival, pameran, dan apresiasi. Ajang talenta Puspresnas mencakup empat kluster bidang, yaitu (1) sains, teknologi, riset, dan inovasi; (2) seni, bahasa, dan literasi; (3) vokasi dan kewirausahaan; (4) olah raga dan kesehatan jasmani.



Pusat Prestasi Nasional (PUSPRESNAS) bertugas untuk melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik serta urusan ketatausahaan Pusat. (Permendikbud No. 45 Tahun 2019)

Selain itu, peserta didik berprestasi dapat diidentifikasi dengan melakukan kurasi terhadap ajang talenta yang diselenggarakan di luar Puspresnas, misalnya oleh masyarakat. Puspresnas akan memberikan pengakuan berupa status teregistrasi terhadap ajang talenta dan terhadap peserta didik berprestasi hasil ajang talenta tersebut. Peserta didik berprestasi hasil kurasi akan masuk dalam pencatatan database sistem informasi manajemen talenta Puspresnas.



#jujuritujuara

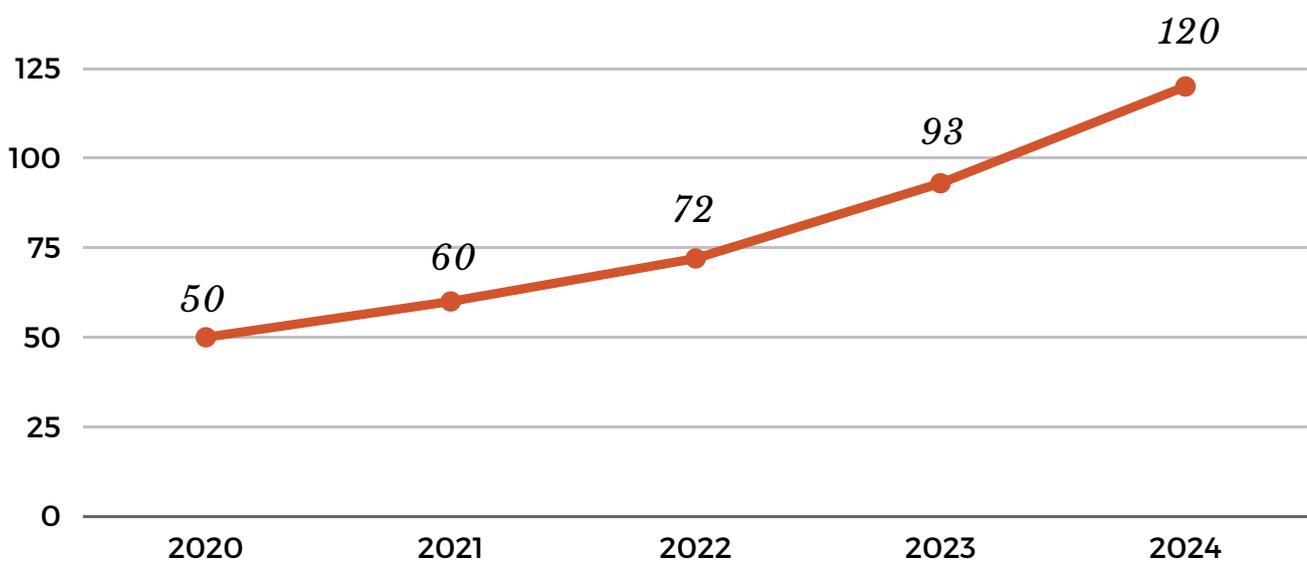
#menolakmenyerah

PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN

INDIKATOR KESUKSESAN 4

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi mengembangkan prestasi peserta didik, selain melaksanakan kegiatan ajang talenta, Puspresnas juga mengupayakan program pengembangan talenta peserta didik dalam berbagai bidang. Jumlah peserta didik yang mengikuti program tersebut menjadi salah satu indikator target capaian kinerja Puspresnas.

Dalam 5 tahun ke depan, target capaian indikator adalah sebagai berikut.



Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta

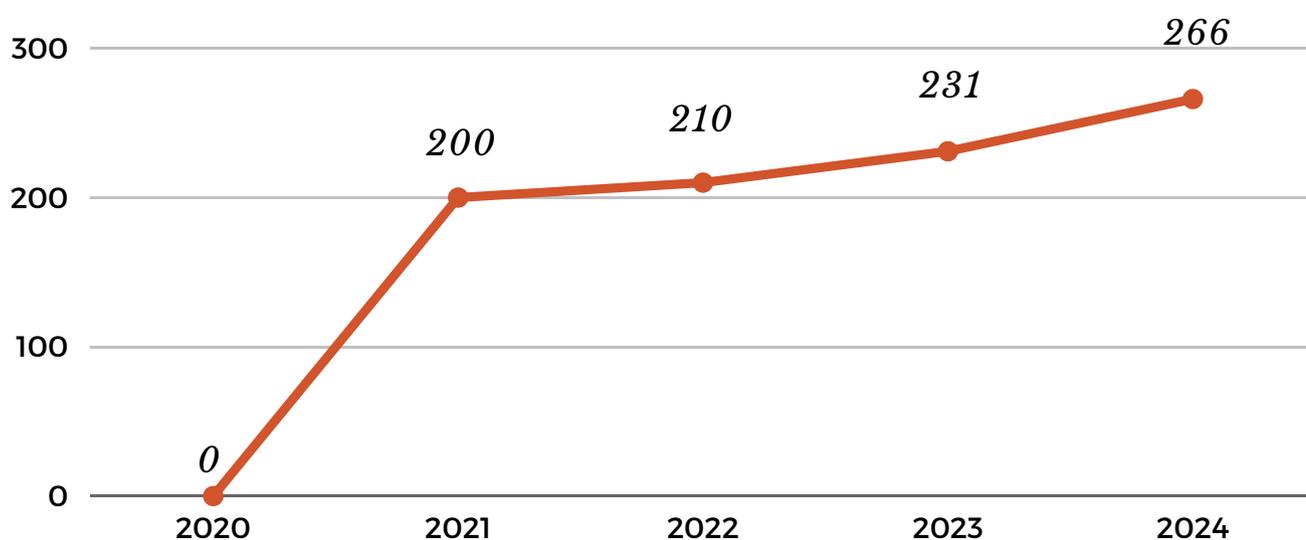
STRATEGI INDIKATOR KESUKSESAN 4

Dari pengalaman mengikuti kompetisi internasional, para pembina sudah dapat memperkirakan bagaimana kekuatan tim peserta kita untuk meraih medali. Oleh karenanya, jumlah dan variasi keterwakilan bidang kompetisi perlu diperhitungkan. Selain itu, efektivitas pembinaan terus ditingkatkan misalnya dari faktor substansi soal, metode, atau bahkan kualitas Pembina.

PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN

INDIKATOR KESUKSESAN 5

Salah satu bagian dari tugas dan fungsi Puspresnas adalah mengembangkan prestasi satuan pendidikan. Indikator untuk pengembangan prestasi satuan pendidikan dalam 5 tahun mendatang adalah sebagai berikut.



Jumlah satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang

STRATEGI INDIKATOR KESUKSESAN 5

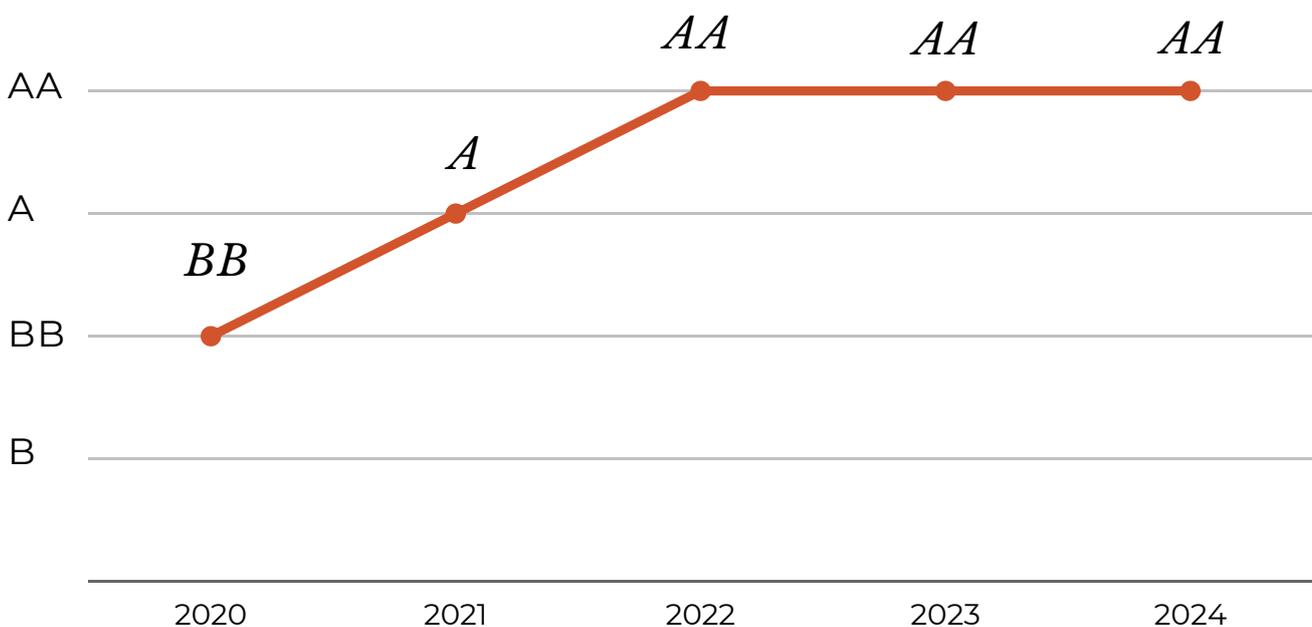
Pencapaian prestasi satuan pendidikan, salah satunya akan dilihat dari jumlah peserta didik yang berprestasi yang berasal dari satuan pendidikan yang bersangkutan. Oleh karenanya, peran satuan pendidikan dalam pembinaan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya menjadi hal yang perlu mendapatkan dukungan bersama, termasuk dari Komite Sekolah, Dinas Pendidikan dan Kemendikbud.

PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN

INDIKATOR KESUKSESAN 6

Berdasar Perpres 29 th 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam 5 tahun ke depan, target capaian dengan indikator tersebut adalah sebagai berikut.



Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional minimal A

Nilai BB adalah kriteria yang diberikan satker yang mempunyai nilai SAKIP >70- 80, dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal

Berdasarkan PermenPAN RB No 12 th 2015:

Nilai SAKIP = [Perencanaan Kinerja 30%] + [Pengukuran kinerja 25%] + [Pelaporan Kinerja 15%] + Evaluasi Kinerja 10%] + [Capaian Kinerja 20%]

PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN

INDIKATOR KESUKSESAN 6

Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP:

NILAI	PREDIKAT	IMPLEMENTASI
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>40-50	C	Kurang
>30-40	D	Sangat Kurang

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

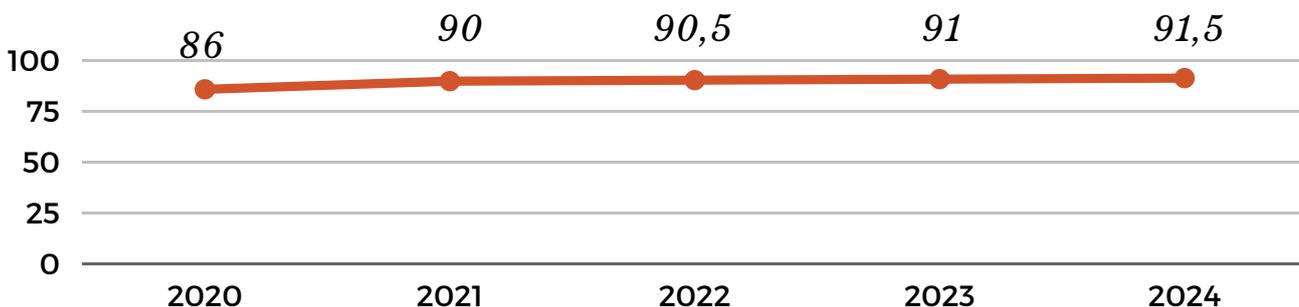
Pada tahun 2020 target kinerja dari IKK Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional Minimal BB. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Biro Keuangan Kemdikbud atas Perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian kinerja Pusat Prestasi Nasional akan dinilai pada tahun 2021 karena Pusat Prestasi Nasional merupakan satuan kerja baru. Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) dibentuk pada tahun 2019 dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 27 Desember 2019. Pasal 271 di Permendikbud Nomor 45 tahun 2019 menyatakan bahwa Pusat Prestasi Nasional mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik serta urusan ketatausahaan Pusat

PENJABARAN FOKUS KESUKSESAN

INDIKATOR KESUKSESAN 7

Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Dalam 5 tahun ke depan, target capaian indikator kinerja anggaran adalah sebagai berikut.



Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 90

STRATEGI INDIKATOR KESUKSESAN 7

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator, yaitu:

1. Indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran (IKPA)
2. Indikator kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EPA)

Upaya manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan tentu harus mempertimbangkan factor bobot dari masing-masing variabel pada aspek implementasi, yang mencakup:

- Capaian Keluaran
- Efisiensi
- Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan
- Penyerapan Anggaran

Nilai IKPA [40%] + Nilai EKA [60%] = Nilai Kinerja Anggaran

Sesuai dengan PMK, Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut.

Nilai Kinerja Anggaran	Kategori
>90%	Sangat Baik
>80% - 90%	Baik
>60% - 80%	Cukup
>50% - 60%	Kurang
<50%	Sangat Kurang

Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan. Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Nilai Anggaran ini adalah sebagai berikut.



KERANGKA KELEMBAGAAN

FUNGSI PUSPRESNAS

Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) merupakan satuan kerja (eselon 2) di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tugas pokok penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik serta ketatausahaan Pusat (Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 jo. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020). Puspresnas menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut:



TUGAS PUSPRESNAS

1

Melaksanakan penyusunan program kerja Pusat

2

Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik

3

Melaksanakan kompetisi akademik dan nonakademik peserta didik

4

Melaksanakan pencarian minat, bakat, dan prestasi peserta didik

5

Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik

6

Melaksanakan pemberian penghargaan kepada satuan pendidikan dan peserta didik berprestasi

7

Melaksanakan usul penerima bantuan biaya pendidikan untuk peserta didik berprestasi

8

Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik

9

Melaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik

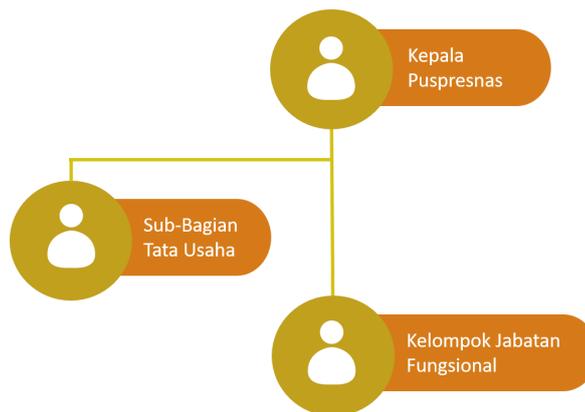
10

Melaksanakan penyusunan laporan Pusat

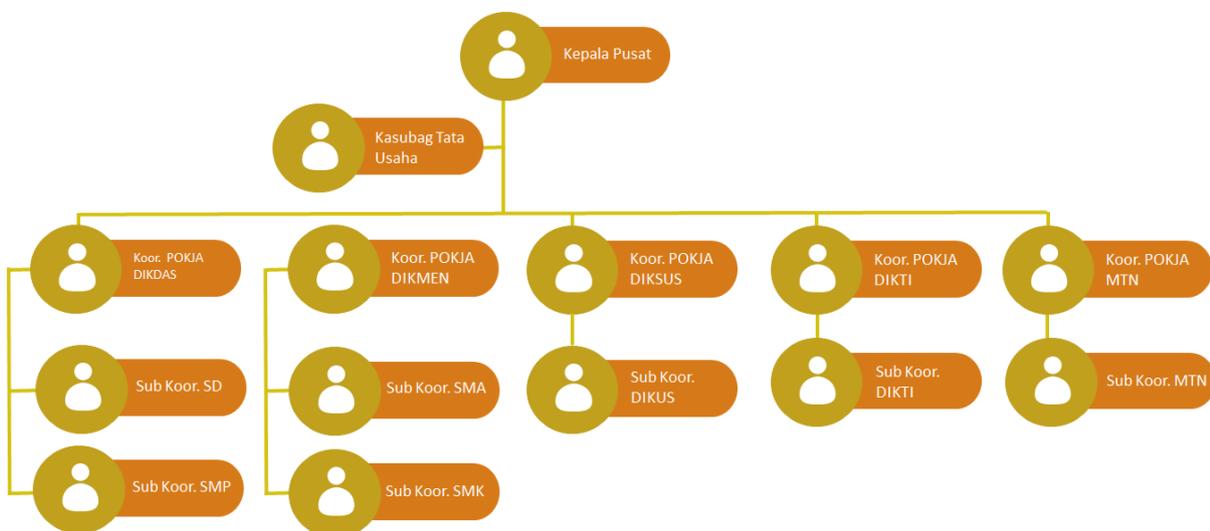


STRUKTUR ORGANISASI

Puspresnas dipimpin oleh Kepala Pusat Prestasi Nasional yang dibantu oleh Kepala Sub-Bagian Tata Usaha. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Puspresnas didukung oleh kelompok jabatan fungsional.



Guna mendukung ketercapaian strategi kesuksesan Puspresnas, dibutuhkan manajemen kerja yang efektif dan efisien. Puspresnas membentuk Kelompok Kerja (Pokja) berdasarkan sasaran program, yaitu Pokja Jenjang Pendidikan Dasar (SD & SMP), Pokja Jenjang Pendidikan Menengah (SMA & SMK), Pokja Jenjang Pendidikan Khusus, Pokja Jenjang Pendidikan Tinggi, dan Pokja MTN. Berikut Struktur Manajemen Kerja Pokja:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOORDINATOR DAN SUB KOORDINATOR KELOMPOK KERJA

KOORDINATOR POKJA

- 01 Mengoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai bidang Pokja masing-masing
- 02 Memastikan pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik
- 03 Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan
- 04 Mengoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan
- 05 Memberikan saran dan masukan kepada Kepala Puspresnas menyangkut pelaksanaan program dan kegiatan
- 06 Bertanggungjawab dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Pusat Prestasi Nasional

SUB KOORDINATOR POKJA

- 01 Memastikan panduan/pedoman/juknis kegiatan-kegiatan tersusun dan tersosialisasikan dengan baik
- 02 Menjaga sinergitas penjadwalan antar kegiatan dalam lingkup Pokja masing-masing
- 03 Memantau tugas-tugas Penanggungjawab Kegiatan
- 04 Turut menjaga keharmonisan hubungan kerja sama dengan mitra kegiatan
- 05 Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Pokja secara periodik
- 06 Mengoordinasikan data (database, dan data lainnya) dan dokumentasi kegiatan
- 07 Mengoordinasikan surat-menyurat serta arsip administrasi lainnya
- 08 Mengoordinasikan berbagai draft sambutan/ pengantar/ press release, dan draft lainnya.

KERANGKA PENDANAAN

KERANGKA PENDANAAN

Program	Indikator Kinerja Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (Rp 000)				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbud	18.357.863	16.120.078	22.137.326	22.137.326	22.137.326
			Program Dukungan Manajemen					
SP 1.1			Terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas	18.357.863	16.120.078	22.137.326	22.137.326	22.137.326
	IKP 1.1.1		Predikat Akuntabilitas Kinerja Kemendikbud					
		4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik					
		SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional					
		IKK	Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional minimal A	6.874.561	5.748.430	7.874.561	7.874.561	7.874.561
	IKP 1.1.3		Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA Kemendikbud					
		4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik					
		SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional					
		IKK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal 86	11.483.302	10.371.648	14.262.765	14.262.765	14.262.765
023.01.01			Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemendikbud					
SP 1.3			Meningkatnya prestasi peserta didik tingkat internasional dan prestasi satuan pendidikan di tingkat nasional dan internasional					
	IKP 1.3.1		Persentase peserta didik berprestasi pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)					
		4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik					
		SK	Meningkatnya Prestasi Peserta Didik dan Satuan Pendidikan					
		IKK	Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)	1.084.100	34.551.863	66.111.030	66.111.030	66.111.030
		IKK	Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi Internasional					
		IKK	Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional	225.703.078	288.739.895	389.148.478	389.148.478	389.148.478
		IKK	Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta	11.397.320	19.000.000	27.000.000	29.700.000	29.700.000
	IKP 1.3.2		Persentase satuan pendidikan berprestasi pada kompetisi di tingkat nasional dan internasional					
		4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik					
		SK	Meningkatnya Prestasi Peserta Didik dan Satuan Pendidikan					
		IKK	Jumlah satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang	-	-	27.353.658	30.089.024	30.089.024
				256.542.361	358.411.836	531.750.492	537.185.858	537.185.858
				256.542.361.000	358.411.836.000	531.750.492.000	537.185.858.000	537.185.858.000

PENUTUP



Keberhasilan pembangunan pendidikan tidak hanya berhenti ketika para lulusan sudah dihasilkan tetapi harus berdampak pada prestasi dan kemajuan bangsa dan negara. Proses panjang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan baik di kelas maupun di luar kelas melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler harus dapat menemukenali minat dan bakat sehingga dapat diaktualisasikan sebagai talenta yang dapat didayagunakan untuk kepentingan bangsa dan negara. Untuk dapat mewujudkan harapan tersebut maka disusun Rencana Strategis Pusat Prestasi Nasional Tahun 2020-2024.

Upaya pengembangan prestasi satuan

pendidikan dan peserta didik yang diuraikan dalam digambarkan diharapkan dapat dijadikan acuan dan mampu mengawal implementasi program dan kegiatan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik dengan baik, efektif, efisien, dan akuntabel. Tentu saja, dinamika dan tantangan global tetap menuntut adanya kreativitas dan inovasi dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan sangat diperlukan guna mencapai visi dan misi serta tujuan yang ditetapkan. Semoga segala rencana yang disusun dalam dokumen Rencana Strategis Pusat Prestasi Nasional tahun 2020-2024 dapat diwujudkan dengan baik.

LAMPIRAN

Matriks Kinerja dan Pendanaan Pusat Prestasi Nasional Tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Program Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Kegiatan Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Awal						
						2020	2021	2022	2023	2024		
IKSS 5.4		Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbud					16.120.078	22.137.326	22.137.326	22.137.326		
		Program Dukungan Manajemen										
		SP 1.1	Terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas					16.120.078	22.137.326	22.137.326	22.137.326	
		IKP 1.1.1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Kemendikbud									
			4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik								
			SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional								
			IKK	Predikat Sakip Pusat Prestasi Nasional minimal A				6.874.561.000	5.748.430	7.874.561	7.874.561	
			Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA Kemendikbud									
			4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik								
		IKP 1.1.3	SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Prestasi Nasional								
			IKK	Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal B				11.483.302.000	10.371.648	14.262.765	14.262.765	
			Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Prestasi Nasional minimal B									
		023.01.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemendikbud									
		SP 1.3	Meningkatnya prestasi peserta didik tingkat internasional dan prestasi nasional									
			IKP 1.3.1	Persentase peserta didik berprestasi pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)								
				4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik							
				SK	Meningkatnya Prestasi Peserta Didik dan Satuan Pendidikan							
				IKK	Jumlah medali yang diperoleh peserta didik pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan Penghargaan Lainnya)				1.084.100.000	34.551.863	66.111.030	66.111.030
				IKK	Jumlah peserta didik yang mengikuti kompetisi Internasional							
				IKK	Jumlah kompetisi peserta didik yang dilaksanakan tingkat nasional				225.703.078.000	288.739.895	389.148.478	389.148.478
		IKK	Jumlah peserta didik yang difasilitasi mengikuti program pengembangan talenta				11.397.320.000	19.000.000	27.000.000	29.700.000		
		IKP 1.3.2	Persentase satuan pendidikan berprestasi pada kompetisi di tingkat nasional dan internasional									
		4627	Pengembangan Prestasi Satuan Pendidikan dan Peserta Didik									
		SK	Meningkatnya Prestasi Peserta Didik dan Satuan Pendidikan									
		IKK	Jumlah satuan pendidikan berprestasi di semua jenjang				-	-	27.353.658	30.089.024		
		FULL DIGIT TOTAL				256.542.361.000	358.411.836	531.750.492	537.185.858			



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional



PUSAT PRESTASI NASIONAL

Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19,
Senayan, Jakarta 10270

Telp. (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243

Laman: <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>